

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-RETRIBUSI DI PASAR  
TERNAK CUBADAK, KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**OCEL LEDISA**

**2010611017**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2024**

## **Analisis Efektivitas Penggunaan E-Retribusi Di Pasar Ternak Cubadak, Kabupaten Tanah Datar**

**Ocel Ledisa**, di bawah bimbingan  
**Dr. Fitriawati, S.Pt, M.Si dan Ir. Boyon, M.P**  
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2024

### **ABSTRAK**

Retribusi mengalami peralihan ke sistem E-Retribusi karena adanya respon terhadap perubahan undang-undang cipta kerja yang berdampak pada mekanisme pengajuan izin usaha dan penarikan retribusi. E-Retribusi memberikan keuntungan sistem yang terpadu seperti penarikan retribusi yang lebih transparan dan efisien. Oleh karena itu sistem ini diterapkan salah-satunya di pasar ternak Cubadak, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. E-Retribusi yang ditujukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan untuk tujuan ekonomi, nyatanya tidak selalu efektif bagi seluruh komponen yang melakukan penarikan retribusi. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat target, realisasi, dan kontribusi, retribusi pasar ternak Cubadak terhadap pendapatan asli daerah (PAD) peternakan sebelum dan sesudah penggunaan E-Retribusi, serta bagaimana efektivitas penggunaan E-Retribusi tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desk Study*, yaitu pengumpulan data melalui pemeriksaan data dan analisis dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan (1) Realisasi pada tahun 2020 belum mencapai target dengan persentase sebesar 97,54%, dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 59,98%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi pendapatan retribusi melebihi target dengan persentase sebesar 106,59%, dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 67,36%. (2) kemudian pada tahun 2022 yang merupakan tahun mulai diterapkannya penggunaan E-Retribusi, realisasi penerimaan melebihi target yang diterapkan dengan persentase sebesar 107,39%, dan kontribusi terhadap pendapatan daerah subsektor peternakan adalah sebesar 61,89%, sedangkan pada tahun 2023 realisasi penerimaan retribusi tidak mencapai target dengan persentase sebesar 80,41%, dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 67,25%. (3) kemudian dalam pengujian efektivitas penggunaan E-Retribusi belum dapat dikatakan efektif setelah peralihan penggunaan E-Retribusi.

**Kata kunci:** *Retribusi, E-Retribusi, Efektivitas, PAD*

## **Analysis of the Effectiveness of Using E-Retribution at the Cubadak Livestock Market, Tanah Datar Regency**

**Ocel Ledisa**, under the guidance of

**Dr. Fitriyawati, S.Pt, M.Si and Ir. Boyon, M.P**

Department of Animal Husbandry Development and Business, Faculty of Animal Husbandry, Andalas University, Padang, 2024

### **ABSTRACT**

Retributions have transitioned to the E-Retribution system due to a response to changes in the work copyright law which have an impact on the mechanism for applying for business permits and collecting levies. E-Retribution provides the benefits of an integrated system such as more transparent and efficient levy collection, therefore this system is only implemented in the Cubadak livestock market, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. E-Retribution, which is intended as a form of improving service quality for economic purposes, is in fact not always effective for all components that collect levies. So this research aims to look at the target, realization and contribution of the Cubadak livestock market levy on local livestock income (PAD) before and after the use of E-Retribution, as well as how effective the use of E-Retribution is. The research method used in this research is Desk Study, namely data collection through data examination and analysis using secondary data. The results of the research show (1) Realization in 2020 has not reached the target with a percentage of 97.54%, and the contribution to local income in the livestock subsector is 59.98%, while in 2021 the realization of levy income exceeds the target with a percentage of 106.59 %, and the contribution to the livestock subsector's original regional income was 67.36%. (2) then in 2022, which is the year when the use of E-Retribution begins, the realization of revenue exceeds the implemented target with a percentage of 107.39%, and the contribution to regional income in the livestock subsector is 61.89%, while in 2023 the realization Retribution revenues did not reach the target with a percentage of 80.41%, and contributed to the local income of the livestock subsector by 67.25%. (3) then, in testing the effectiveness of the use of E-Retribution it cannot be said to be effective after the transition to the use of E-Retribution.

**Keywords:** *Retribution, E-Retribution, Effectiveness, PAD*